

**PENGEMBANGAN KONTEN NILAI-NILAI KECERDASAN SPIRITUAL  
DALAM MATERI FISIKA TENTANG VEKTOR DAN GERAK LURUS  
UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
PADA SISWA KELAS X SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**SEPNA GITNITA  
14033060/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

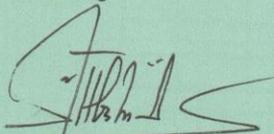
**SKRIPSI**

Judul : Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA  
Nama : Sepna Gitnita  
NIM/BP : 14033060/2014  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Agustus 2018

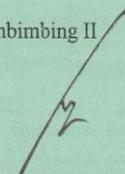
Disetujui oleh

Pembimbing I



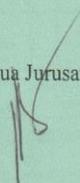
Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si  
NIP. 19751231 200012 1 001

Pembimbing II



Drs. Gusnedi, M.Si  
NIP. 19620810 198703 1 024

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

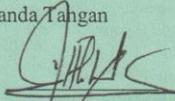
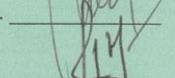
Nama : Sepna Gitnita  
NIM : 14033060

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Fisika  
Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

**Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika  
tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013  
pada Siswa Kelas X SMA**

Padang, 2 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Gusnedi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Masril, M.Si	4. 
5. Anggota	: Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D	5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA" adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini benar-benar gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim;

Padang, 3 Agustus 2018  
Yang membuat pernyataan



Sepna Gitnita  
NIM. 14033060

## ABSTRAK

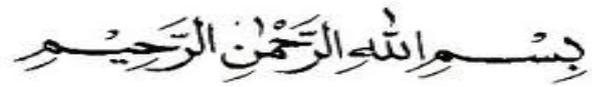
**Sepna Gitnita. 2018. “Pengembangan Konten Nilai-nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMA” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.**

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran yang dilaksanakan mampu mencapai kompetensi secara menyeluruh yaitu kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada kenyataannya tuntutan kurikulum 2013 tidak sepenuhnya terlaksana. Salah satu faktornya ialah masih minimnya sumber belajar yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 khususnya pada kompetensi sikap spiritual. Solusi dari masalah ini adalah mengembangkan bahan ajar fisika yang memuat konten nilai kecerdasan spiritual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar fisika yang memuat konten nilai-nilai kecerdasan spiritual yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*R&D*). Metode ini terdiri dari sepuluh langkah, namun pada penelitian ini hanya menggunakan enam langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Objek penelitian adalah bahan ajar fisika dengan konten kecerdasan spiritual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar penilaian validitas, lembar penilaian praktikalitas dan lembar test hasil belajar. Teknik analisis data yang dilakukan ialah teknik analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan satu kelompok sampel.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dikemukakan empat hasil dari penelitian ini. Pertama, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual materi vektor dan gerak lurus sudah sesuai dengan struktur bahan ajar dan terdapat nilai-nilai kecerdasan spiritual yang relevan dengan konsep fisika. Kedua, nilai validitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual materi vektor dan gerak lurus adalah sangat tinggi dengan nilai rata-rata 86,55. Ketiga, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual praktis digunakan oleh guru dan siswa, dengan nilai praktikalitas masing-masing sebesar 83,87 dan 80,54. Keempat, efektivitas bahan ajar didapatkan dari hasil uji  $t$  berkorelasi dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-18,4 < -1,689$  untuk kompetensi pengetahuan dan -yang artinya, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual efektif untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan spiritual peserta didik, .

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika Tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA”.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian induk yaitu Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si, dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Ajar dengan Konten Kecerdasan Komprehensif untuk Implementasi Kurikulum 2013”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, Bapak Drs. H. Masril, M.Si, dan ibu Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D sebagai dosen penguji dan validator bahan ajar yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Hj.Esiwati, S.Pd, M.M., sebagai guru yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan produk.
5. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP dan Bapak Yohandri, M.Si., Ph.D. sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP yang memberi bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fisika FMIPA UNP, yang membe ilmu yang sangat berguna.
8. Kepala sekolah, majelis guru, serta peserta didik SMAN 4 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan

skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Khusus dunianya pendidikan.

Padang, Juli 2018

Penulis

Sepna Gitnita

NIM.14033060

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Kurikulum 2013 .....	11
2. Pembelajaran Fisika .....	14
3. Bahan Ajar.....	17
4. Kecerdasan Komprehensif .....	19
5. Kecerdasan Spiritual .....	21
6. Vektor.....	24

7. Gerak Lurus.....	28
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
C. Prosedur Pengembangan .....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kriteria Validitas Bahan Ajar .....	45
Tabel. 2. Hasil Uji Validitas Bahan Ajar .....	61
Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Menurut Guru.....	72
Tabel 4. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Menurut Siswa .....	78
Tebel 5. Data Perhitungan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Pengetahuan .....	80
Tebel 6. Data Perhitungan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Sikap Spiritual..	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Resultan Dua Vektor Segaris .....	25
Gambar 2. Menentukan Resultan Dua Buah Vektor .....	26
Gambar 3. Penjumlahan Vektor dengan Metode Poligon .....	26
Gambar 4. Menentukan Resultan Vektor dari Sistem Koordinat Cartesius ....	29
Gambar 5. Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
Gambar 6. Desain Eksperimen <i>Before-after</i> .....	36
Gambar 7. Langkah-langkah Metode <i>Research and Development</i> .....	37
Gambar 8. Desain Bahan Ajar .....	40
Gambar 9. Tampilan Halaman Depan Bahan Ajar .....	49
Gambar 10. Tampilan Peta Konsep Bahan Ajar.....	50
Gambar 11. Tampilan Informasi Pendukung pada Bahan Ajar.....	52
Gambar 12. Tampilan konten Kecerdasan Spiritual materi Vektor .....	52
Gambar 13. Tampilan konten Kecerdasan Spiritual materi Gerak Lurus .....	53
Gambar 14. Hasil Uji Validitas Komponen Kelayakan Isi.....	56
Gambar 15. Hasil Uji Validitas Komponen Kebahasaan .....	57
Gambar 16. Hasil Uji Validitas Komponen Sajian.....	59
Gambar 17. Hasil Uji Validitas Komponen Kegrafisan .....	60
Gambar 18. Tampilan cover bahan ajar sebelum revisi .....	63
Gambar 19. Tampilan cover bahan ajar setelah revisi.....	63
Gambar 20. Tampilan materi sebelum revisi.....	64
Gambar 21. Tampilan materi setelah revisi .....	64

Gambar 22. Tampilan konten kecerdasan dengan nilai sosial-spiritual .....	65
Gambar 23. Tampilan Umpan Balik Soal Evaluasi sebelum revisi.....	66
Gambar 24. Tampilan Umpan Balik Soal Evaluasi setelah revisi.....	66
Gambar 25. Hasil Praktikalitas Komponen Kemudahan Penggunaan Guru .....	68
Gambar 26. Hasil Uji Praktikalitas Komponen Manfaat Menurut Guru.....	69
Gambar 27. Hasil Uji Praktikalitas Komponen Kemenarikan Menurut Guru...	70
Gambar 28. Hasil Uji Praktikalitas Komponen Kejelasan Menurut Guru .....	71
Gambar 29. Hasil Uji Praktikalitas komponen Penggunaan Peserta Didik.....	74
Gambar 30. Hasil Uji Praktikalitas Komponen Manfaat Peserta Didik .....	75
Gambar 31. Hasil Uji Praktikalitas Komponen Kemenarikan Peserta Didik....	76
Gambar 32. Hasil Uji Praktikalitas Komponen Kejelasan Peserta Didik.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen .....	95
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	96
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Padang.....	97
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	98
Lampiran 5. Lembar persetujuan pembimbing untuk angket validasi.....	99
Lampiran 6. Angket Uji Validitas .....	100
Lampiran 7. Sampel Hasil Uji Validitas .....	106
Lampiran 8. Analisis Hasil Uji Validitas .....	112
Lampiran 9. Angket Praktikalitas Guru .....	118
Lampiran 10. Sampel Uji Praktikalitas Guru.....	123
Lampiran 11. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Menurut Guru .....	127
Lampiran 12. Angket Praktikalitas Siswa.....	132
Lampiran 13. Sampel Uji Praktikalitas Siswa .....	137
Lampiran 14. Analisis Hasil Praktikalitas Siswa.....	141
Lampiran 15. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	146
Lampiran 16. Soal Uji Coba <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	152
Lampiran 17. Analisis Uji Efektivitas.....	157
Lampiran 18. Angket Sikap Sebelum Penggunaan Bahan Ajar .....	161
Lampiran 19. Angket Sikap Sesudah Penggunaan Bahan Ajar .....	163
Lampiran 20. Sampel Angket Sikap Sebelum Penggunaan Bahan Ajar .....	165

Lampiran 21. Sampel Angket Sikap Sesudah Penggunaan Bahan Ajar .....	167
Lampiran 22. Analisis Angket Sikap Penggunaan Bahan Ajar .....	169
Lampiran 23. Analisis Buku Peserta Didik SMA Kelas X .....	173
Lampiran 24. Dokumentasi penelitian .....	182
Lampiran 25. Tabel Distribusi t .....	184
Lampiran 26. Bahan Ajar dengan Konten Kecredasan Spiritual .....	185

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sistem yang bersifat universal dan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia diseluruh dunia. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, baik untuk diri sendiri maupun untuk bangsanya. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri (Undang-undang Republik Indonesia, 2003). Fungsi pendidikan nasional ini sejalan dengan Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik aktif, berfikir kreatif, dan terbentuk sikap yang baik pada diri peserta didik.

Pada abad ke-21 dunia memasuki era globalisasi, ini ditandai dengan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Menurut Mulyasa (2013: 59) “Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifat dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman”. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa agar sistem pendidikan dapat menjawab tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21 maka diperlukan pembaharuan dan inovasi pada bidang kurikulum. Pemerintah

Indonesia telah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum dari Kurikulum 1947 sampai Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 dikembangkan sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang menuntut peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi karena merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Permendikbud No. 21 juga menjelaskan bahwa kompetensi dalam pembelajaran mencakup 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dibagi menjadi dua bagian yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Pembagian dimensi sikap ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Secara konseptual Kurikulum 2013 dicita-citakan mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal itu tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Kecerdasan komprehensif ini dapat dilihat dalam kurikulum 2013 pada bagian Kompetensi Inti (KI) mulai dari KI-1 sampai KI-4. Keempat kompetensi dalam kurikulum 2013 yaitu KI-1 untuk kompetensi spiritual, KI-2 untuk kompetensi

sosial, KI-3 untuk kompetensi pengetahuan dan KI-4 untuk kompetensi keterampilan. Seperti yang diketahui, Kurikulum 2013 telah diperbaharui dan direvisi kembali. Revisi kurikulum 2013 mengharuskan terintegrasinya empat aspek penting dalam proses kegiatan pembelajaran salah satunya adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ada 5 karakter yang harus diperkuat dalam proses pembelajaran, yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ini membuktikan bahwa sikap religius sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui Kurikulum 2013 revisi ini diharapkan agar peserta didik dapat mencapai serta menguasai seluruh kompetensi dan kelima karakter tersebut dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah mata pelajaran Fisika. Fisika merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan alam sekitar. Persoalan dalam pembelajaran fisika umumnya berasal dari pengamatan dan fakta-fakta tentang gejala-gejala alam. Artinya, untuk memahami suatu gejala alam, fisika selalu mendasarkan pada kegiatan pengamatan. Dari pengamatan itu terbentuklah konsep-konsep ilmu fisika. Fenomena dan gejala alam yang dipelajari dalam pembelajaran fisika dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai fenomena dan gejala alam tersebut dapat meningkatkan kualitas dari peserta didik dilihat dari segi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kegiatan yang berhubungan dengan materi fisika, contohnya kegiatan pengukuran. Dari segi spiritual ayat Al-Qur'an

yang menjelaskan tentang pengukuran terdapat pada surat Al Qamar ayat 49 yang artinya “*sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran*”. Pada surat Al Furqan ayat 2 juga dijelaskan tentang pengukuran yang artinya “*Dia telah menciptakan segala sesuatu dan Dia menetapkan ukuran-ukuran dengan serapi-rapinya*”, kedua ayat tersebut mengisyaratkan bahwa kata “ukuran” dapat dinyatakan dalam dua peran, yang pertama sebagai bilangan dengan sifat dan ketelitian, yang kedua sebagai hukum atau aturan. Berdasarkan pengetahuan ini diharapkan menambah keyakinan peserta didik bahwa ilmu fisika yang dipelajari sesungguhnya sudah dijelaskan terlebih dahulu didalam Al-Qur’an, sehingga bertambah keimanannya kepada Allah swt.

Kegiatan pembelajaran fisika seharusnya mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dengan cara mencari tahu fenomena-fenomena alam secara sistematis, yaitu merumuskan sesuatu secara menyeluruh dan terpadu. Fisika bukan hanya suatu kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip saja tetapi Fisika juga merupakan suatu proses pengamatan, penemuan, dan pemecahan masalah. Agar peserta didik memiliki keempat kompetensi inti secara menyeluruh dalam pembelajaran fisika maka salah satu yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena memiliki fungsi sebagai sumber belajar dan pedoman bagi guru dan siswa. Bahan ajar juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran dan mengembangkan kompetensinya. Bahan ajar yang digunakan harus mengandung keempat kompetensi inti, yaitu kompetensi

spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam Permendikbud No 24 pada Bab 2 Pasal 5 yang menyatakan Kompetensi inti dan kompetensi dasar digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini berarti bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

Bahan ajar Fisika yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 yaitu memuat kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Namun, pada kenyataannya bahan ajar Fisika yang beredar atau digunakan di sekolah-sekolah belum mengandung keempat kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Bahan ajar Fisika tersebut masih terfokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan, belum memuat kompetensi sosial terutama kompetensi spiritual. Sesuai dengan masalah yang dipaparkan maka diperlukan pembaharuan dan penambahan isi pada buku ajar tersebut. Bahan ajar memuat keempat kompetensi inti (spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan) khususnya penambahan konten kecerdasan spiritual.

Berdasarkan analisis buku yang dilakukan pada empat buku yaitu buku karangan Muhammad Farchani Rasyid dkk dengan judul Kajian Konsep Fisika 1, buku Marthen Kanginan dengan judul FISIKA Untuk SMA/MA Kelas X terbitan 2013, buku Marthen Kanginan dengan judul FISIKA Untuk SMA/MA Kelas X terbitan 2016, dan buku Andi Prasetya Nugroho dkk dengan judul Buku Siswa Fisika SMA Kelas X. Berdasarkan hasil analisis buku yang dilakukan pada empat

buku sumber fisika yang digunakan disekolah, didapatkan bahwa untuk konten kecerdasan spiritual yang terdapat dalam buku teks fisika tersebut memiliki persentase 30%. Penilaian untuk kompetensi spiritual ini dilakukan pada 5 komponen penilaian yaitu buku menyajikan informasi pendukung tentang nilai – nilai spiritual, buku menyajikan informasi tentang nilai-nilai spiritual berdasarkan konsep fisika, buku menyajikan uraian materi yang mendukung peningkatan nilai – nilai spiritual siswa, buku menyajikan uraian materi yang mendukung siswa untuk memahami nilai – nilai spiritual, buku menyajikan ajakan untuk menanamkan sikap spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa buku sumber yang memuat konten kecerdasan spiritual berada pada kriteria kurang memuat. Sementara untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan di sekolah termasuk dalam kategori memuat, dengan persentase sebesar 98,75% dan 81,25%. Berarti buku sumber yang digunakan di sekolah kurang memuat kompetensi sikap spiritualnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan bahan ajar yang memuat konten nilai – nilai sikap spiritual sebagai implementasi kurikulum 2013.

Penelitian tentang pengembangan terhadap nilai-nilai kecerdasan komprehensif sudah pernah dilakukan. Penelitian Kamus (2015) telah dikembangkan bahan ajar fisika yang bermuatan kecerdasan komprehensif untuk siswa SMA kelas X. Pada penelitian ini didapatkan tingkat validitas bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif sebesar 88,53 dan berada dalam kategori sangat valid. Penelitian Kamus (2016) juga telah dilakukan implementasi buku teks fisika yang bermuatan kecerdasan komprehensif pada proses pembelajaran

fisika kelas X SMA. Pada penelitian ini dihasilkan validasi dan praktikalitas dari buku teks fisika bermuatan kecerdasan komprehensif berada dalam kategori sangat valid dan praktis. Namun, pada penelitian yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pengembangan nilai-nilai kecerdasan komprehensif masih terbatas dan dilakukan untuk materi-materi tertentu. Sehingga, perlu dikembangkan lebih lanjut konten nilai-nilai kecerdasan komprehensif pada materi yang lain dan terfokus pada salah satu kecerdasan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengembangan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual pada bahan ajar Fisika. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Konten Nilai-nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, didapatkan diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan disekolah belum memuat seluruh kompetensi yang terdapat pada Kurikulum 2013, dimana bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya terfokus pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.
2. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif sudah dikembangkan pada penelitian sebelumnya, namun pengembangan konten kecerdasannya masih terbatas.

3. Kompetensi sikap spiritual yang diharapkan pada Kurikulum 2013 belum tercapai dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Materi yang terdapat dalam penelitian ini adalah materi pelajaran Fisika SMA/MA Kelas X semester 1, yaitu :

KD 3.3 Menerapkan prinsip penjumlahan vektor sebidang(misalnya perpindahan).

KD 3.4 Menganalisis besaran – besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut makna fisisnya.

2. Konten yang dikembangkan dalam bahan ajar adalah konten nilai-nilai kecerdasan spiritual.
3. Uji kelayakan bahan ajar dilakukan pada 3 tahap, yaitu uji validitas oleh Dosen Jurusan Fisika FMIPA UNP kemudian dilanjutkan dengan uji praktikalitas dan uji efektivitas oleh guru dan peserta didik di SMA.
4. Tempat dilaksanakan uji coba terbatas adalah SMA Negeri 4 Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana deskripsi, tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas konten nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam materi

fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA/MA?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual tentang materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA/MA.
2. Mengetahui tingkat validitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual tentang materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA/MA.
3. Mengetahui tingkat praktikalitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual tentang materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA/MA.
4. Mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual tentang materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA/MA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peserta didik, sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran fisika.
2. Guru Fisika SMA/MA, sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMA/MA.

3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Peneliti, modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, mengembangkan kemampuan dalam menciptakan media pembelajaran untuk pembelajaran Fisika di kelas X SMA/MA.